

## BAB IV

### PARTISIPASI POLITIK CALON PEMILIH PEMULA TERHADAP PELAKSANAAN PEMILIHAN KEPALA DESA, DESA MANUNGGAL KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG

#### A. Partisipasi Politik Calon Pemilih Pemula Terhadap Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa, Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang

Keberadaan Pemilih Pemula sangat strategis ketika diadakannya pesta Demokrasi baik dalam pemilihan legislatif maupun pemilihan kepala pemerintahan. Pada tahun 2016 masyarakat Desa Manunggal akan menyaksikan pemilihan Kepala Desa secara langsung, dalam menghadapi pesta demokrasi ini tentunya pemilih pemula mempunyai peranan penting dan sangat menentukan.

Agar bisa berperan secara aktif dalam partisipasi tentunya calon pemilih pemula harus tahu mengenai pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa secara langsung tersebut, Berkenaan dengan itu dari 50 orang responden yang dimintai pendapatnya masih ada sekitar 30 orang yang menyatakan tidak tahu menahu dengan pelaksanaan pemilihan Kepala Desa, Desa Manunggal. Dan dari hasil penelitian ini penulis juga menyimpulkan bahwa KPUD Desa Manunggal belum maksimal dan mensosialisasikan pelaksanaan pemilihan Kepala Desa Manunggal kepada calon pemilih pemula.

Pemilih Pemula adalah kelompok masyarakat yang baru pertama kali menggunakan hak suaranya dalam pemilihan Legislatif, Presiden, Bupati/Walikota maupun Kepala Desa. Karena baru pertama kali tentu pemilih pemula perlu sosialisasi untuk menyakinkan bahwa pemilih pemula tersebut sudah bisa menggunakan hak suaranya. Dari 50 responden yang ditemui masih ada 20 orang yang tidak tahu bahwa mereka sudah bisa menggunakan hak suaranya dan 30 orang diantaranya sudah mengetahuinya. Dalam hal ketidak tahuan calon pemilih pemula tentang penggunaan hak suaranya dalam pemilihan Kepala Desa Manunggal tentunya akan berdampak kepada tingkat partisipasi pada saat pelaksanaan penghitungan suara nantinya. Hal inilah yang harus diwaspadai oleh pihak KPUD karena walau bagaimanapun pemilih pemula adalah bagian dari kelompok masyarakat yang akan menentukan siapa pemimpin Desa Manunggal kedepan.

**Table 1.1**

#### PENGETAHUAN PEMILIH 58 LA TENTANG PELAKSANAAN PEMILIHAN KEPALA DESA MANUNGGAL SECARA LANGSUNG

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
1	Apakah anda tahu tentang Pemilihan Kepala Desa secara langsung ?	Tahu	Tidak Tahu	50
		20	30	

*Sumber: Hasil penyebaran angket kepada responden*

**Table 1.2**

**PENGETAHUAN PEMILIH PEMULA TENTANG PENGGUNAAN HAK SUARA DALAM PEMILIHAN  
KEPALA DESA**

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
1	Apakah anda tahu kalau anda sudah boleh menggunakan hak suara	Tahu	Tidak Tahu	50
		20	30	

*Sumber: Hasil penyebaran angket kepada responden*

Bagi pemilih pemula kesempatan ini tentu menjadi sangat berarti karena kesempatan memilih akan menjadi pengalaman pertama dan akan menjadi pelajaran yang sangat berharga pada kesempatan yang akan datang, berkaitan dengan ini diharapkan KPUD bisa membantu pemilih pemula dalam usaha pendataan calon pemilih karena data yang di dapat dilapangan 20 orang dari 50 responden mengatakan tidak melakukan apa-apa ketika tahu bahwa dia belum terdaftar dalam data calon pemilih sementara hanya 10 orang yang berusaha menemui pejabat pemerintah setempat untuk menanyakan perihal pendaftaran calon pemilih.

**Table 1.3**

**USAHA CALON PEMILIH PEMULA KECAMATAN LABUHAN DELI JIKA MENGETAHUI BAHWA DIA  
BELUM TERDAFTAR DALAM DAFTAR CALON PEMILIH SEMENTARA**

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
1	Sebagai pemilih pemula, apa yang anda lakukan jika anda mengetahui bahwa anda belum terdaftar sebagai calon pemilih	Melapor ke RT/ Kantor Desa	Tidak melakukan apa-apa	50
		20	30	

*Sumber: Hasil penyebaran angket kepada responden*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 50 orang responden tersebut hanya 20 orang yang mengetahui mereka sudah terdaftar pemilih sementara dan 30 orang tidak mengetahui apakah mereka sudah terdaftar atau belum. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi pemilih pemula tidak akan maksimal pada pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Manunggal secara langsung.

Dalam hal ketidak tahuan pemilih pemula tentang penggunaan hak suaranya dalam Pemilihan Kepala Desa Manunggal tentunya akan berdampak kepada tingkat partisipasi pada saat pelaksanaan pemungutan suara.

KPUD, baik KPUD Provinsi atau Kabupaten Deli Serdang adalah pihak yang paling bertanggung jawab untuk mensosialisasikan pemilihan Kepala Desa Manunggal secara langsung kepada calon pemilih.

Partisipasi merupakan sebuah agenda yang sangat diharapkan oleh calon pemilih pemula dalam menghadapi pemilihan Kepala Desa, karena hal tersebut tentu sangat membantu mereka pada saat pencoblosan. Dari 50 responden yang di temui hanya 20 responden yang mengikuti partisipasi pemilihan Kepala Desa.

**Table 1. 4**

**PARTISIPASI PEMILIH PEMUKA DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA**

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
1	Sebagai pemilih pemula, bagaimana partisipasi anda dalam Pemilihan Kepala Desa	Mengikuti Berpartisipasi	Tidak Mengikuti	50
		20	30	

*Sumber: Hasil penyebaran angket kepada responden*

Dari 50 reponden, 20 orang mengatakan ikut berpartisipasi dalam Pemilihan Kepala Desa dengan mengikuti kampanye calon kepala desa, 30 Orang tidak ikut berpatisipasi dalam pemilihan Kepala Desa dengan kampanye.

**Tabel 1.5**

**PENGETAHUAN CALON PEMILIH PEMULA DI KECAMATAN LABUHAN DELI TENTANG SIAPA SAJA YANG AKAN MAJU PADA PEMILIHAN KEPALA DESA**

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
1	Apakah anda tahu siapa saja calon yang maju pada pemilihan Kepala Desa	Sudah	Belum	50
		20	30	

*Sumber: Hasil penyebaran angket kepada responden*

Dari 20 responden mengatakan hanya tahu calon Kepala Desa hanya 2 calon saja yang mereka ketahui dari 5 calon Kepala Desa. Dan 30 orang menyatakan tidak tahu sama sekali calon-calon Kepala Desa.

**Table 1.6**

**SIKAP CALON PEMILIH PEMULA TERHADAP CALON YANG SUDAH DIA KENAL**

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah

1	Jika anda mengenal calon yang akan maju pada pemilihan Kepala Desa, apakah anda akan memilih salah satu calon yang anda kenal	Iya	Tidak	Tidak tahu	
		43	7		50

Sumber: Hasil penyebaran angket kepada responden

Dari 50 orang responden, 43 orang yang memilih calon Kepala Desa yang dia kenal, sisanya 7 orang lebih memilih Kepala Desa sesuai visi dan misi calon Kepala Desa. Hal ini memberi gambaran kepada kita bahwa pemilih pemula lebih memilih calon yang mereka kenal tanpa tahu visi misi calon dan pemula pada saat ini tidak mengedepankan naluri politiknya dan hanya menganggap hak pilihnya hanya sekedar memilih visi dan hanya sekedar kenal tanpa harus mengetahui beberapa calon yang lain. Sebuah pilihan yang telah diputuskan oleh seseorang tentu akan mengakibatkan sebuah konsekuensi yang mau tidak mau harus diterimanya. Pada pemilihan presiden tahun 2004 yang lalu kita sudah mendengar istilah Golongan Putih (Golput) yang pada waktu itu dicetuskan oleh orang yang tidak memilih Susilo Bambang Yudoyono dan tidak memilih Megawati Soekarno Putri, sampai pada saat sekarang istilah itu pun masih sering kita dengar dan menjadi trend dari pihak-pihak yang tidak memilih untuk tidak memberikan hak suaranya kepada salah seorang calon atau kandidat pada proses demokrasi.

Golput adalah orang yang tidak mempunyai pilihan, sepiantas memang terlihat seperti itu, namun kalau kita cermati dan teliti lagi maka golput bisa dikatakan sebagai sebuah pilihan dan itu pun bisa dikatakan sebagai sebuah kekuatan politik, karena dengan adanya pihak yang tidak memberikan suaranya/ tidak memilih satu dari calon yang ada maka akan berpengaruh kepada perolehan suara. Kasus yang sering terjadi pada perhelatan demokrasi adalah seperti berikut: ketika ada suatu pemilihan ketua sebuah Organisasi dan calon yang maju berjumlah 3 orang, sementara yang mempunyai hak suara ada 37 orang. Ketika perhitungan suara dilakukan ternyata yang memilih si A adalah 15 orang, yang memilih si B adalah 13 orang, dan 4 orang memilih si C, itu artinya masih ada 5 orang lagi yang tidak memilih salah satu dari calon tersebut, seandainya 5 orang yang tidak memilih tadi menggunakan hak suaranya maka belum tentu si A akan memenangkan pemilihan tersebut.

Dari contoh di atas dapat dilihat dalam peranan dari kelompok yang golput atau yang tidak memilih salah satu calon. Makanya dapat dikatakan bahwa orang yang golput tidak memilih karena pada dasarnya mereka sudah menentukan pilihannya dengan tidak memilih salah satu calon yang ada.

Terkait dengan hal di atas 50 orang responden yang dimintai pendapatnya tentang golput 35 responden mengatakan setuju dengan tindakan golput dan 15 responden yang mengatakan tidak setuju, dari 30 responden yang mengatakan setuju dengan golput mengatakan karena tidak percaya kepada calon-calon yang ada dan mereka memandang bahwa dipilih atau pun tidak dipilih tetap saja calonnya kotor (korupsi).

**Table 1.7**

## PANDANGAN CALON PEMILIH PEMULA TERHADAP GOLPUT

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
1	Apakah anda setuju dengan golput	Setuju	Tidak Setuju	50
		35	15	

Sumber: Hasil penyebaran angket kepada responden

Dari tabel di atas disana terlihat bahwa tingkat kepercayaan pemilih pemula cukup rendah terhadap calon yang akan menjadi Kepala Desa, ini menandakan rendahnya sentuhan calon calon Kepala Desa terhadap pemilih pemula, mungkin dikarenakan kurangnya sosialisasi calon Kepala Desa kepada calon pemilih pemula.

Sementara pada tabel masih terlihat bagi kita bahwa calon pemilih pemula masih kokoh dengan pendiriannya setuju dengan golput diakibatkan tidak mempercayai calon Kepala Desa.

Pada dasarnya setiap manusia mempunyai naluri untuk berpolitik dan mempunyai keinginan untuk berbuat termasuk keinginan untuk menentukan pilihan Kepala Desa, ternyata pemilih pemula Kecamatan Labuhan Deli tidak mau pilihannya dipengaruhi orang lain pada pemilihan Kepala Desa.

**Tabel 1.8**

## PENGETAHUAN PEMILIH PEMULA TENTANG POLITIK/PEMILU

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
1	Apakah anda memahami politik/pemilu	Sudah	Belum	50
		35	15	

Sumber: Hasil penyebaran angket kepada responden

Dari 50 reponden, 35 orang menyatakan memahami politik/pemula dan 15 orang mengatakan tidak memahami politik/pemula yang hanya memahami pemilu sekedar mengetahui golput tanpa mengetahui makna sebenarnya pemilu/politik. Sungguh sangat disayangkan pemilih pemula tidak memahami politik/pemilu yang mana mereka generasi masa depan harus mengetahui politik/pemilu untuk masa yang akan datang agar mereka dapat berpartisipasi politik dengan baik

KPUD sebagai wadah untuk mensosialisasikan pengetahuan politik/pemilu kepada pemilih pemula kurang mensosialisasikan kepada calon pemilih pemula. Hal ini mengakibatkan anggapan pemilu pemula terhadap pemilu/politik itu buruk karena fakta-fakta dari pejabat Negara banyak yang sakit (korupsi) dan membuat pemilih pemula tidak mempercayai dan kecewa dan memilih golput yang merupakan jalan terbaik dalam berpolitik/pemilu.

## **B. Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Calon Pemilih Pemula**

Seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, pada umumnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi politik seseorang diantaranya adalah pendidikan, jenis kelamin, profesi dan lain-lain. Berbeda halnya dengan partisipasi politik yang dilakukan oleh calon pemilih pemula yang ada di Desa Manunggal, pada umumnya mereka masih belum memahami sepenuhnya mengetahui apa yang dimaksud dengan partisipasi politik, dan secara tidak sadar mereka telah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa tahun 2016 terbukti dengan adanya keinginan calon pemilih pemula agar keluarga atau temannya untuk mengikuti pelatihan adanya keinginan calon pemilih pemula untuk mengikuti pelatihan sosialisasi yang dilakukan KPUD.

Salah satu bentuk partisipasi yang akan dilakukan oleh calon pemilih pemula adalah mengikuti kampanye calon Kepala Desa Manunggal tahun 2016 dari 50 responden, 20 orang mengatakan akan mengikuti kampanye calon Kepala Desa, 30 orang mengatakan tidak akan mengikuti kampanye calon kepala desa.

Dari 50 responden yang mengatakan akan ikut kampanye 40 responden mengatakan mau ikut kampanye kalau dibayar atau di beri benda yang berharga dan 10 orang akan mengikuti kampanye karena memang keinginan sendiri.

Bentuk partisipasi lainnya adalah mensosialisasikan pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa tahun 2016 kepada orang lain. Dari jawaban responden bahwa ada keinginan dari calon pemilih pemula agar teman atau keluarganya untuk mengetahui informasi tentang Pemilihan Kepala Desa 2016. Faktor inilah yang sebenarnya akan mengokohkan keinginan masyarakat untuk berpartisipasi. Namun sayang KPUD tidak cepat mengambil kebijakan untuk memaksimalkan peranan calon pemilih pemula yang ada di Desa Manunggal.